

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara garis besar peran guru dalam menanamkan nilai budi pekerti pada siswa taman kanak-kanak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pudak Kulon sudah baik. Dilihat dari pada saat mengawali pembelajaran dengan berbaris, menyanyi, berdoa, mengaji, absensi serta bercakap-cakap seputar tema yang akan diajarkan dan pemberian tugas. Di sini sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) tujuannya yaitu agar setiap harinya pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang telah direncanakan.
- 2) Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh guru dalam penanaman nilai budi pekerti pada siswa taman kanak-kanak kelompok (B) di TK Dharma Wanita Persatuan Pudak Kulon Tahun Pelajaran 2014/2015 meliputi: Faktor pendukungnya 1) Dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan dan pengembangan sekolah yang lebih baik. 2) Dilihat dari aturan-aturan yang ada di sekolah, adanya aturan yang baik di sekolah maka menjadikan faktor pendukung dalam keberhasilan dan pengembangan sekolah menjadi lebih baik. 3) Teladan orang tua dan

guru merupakan faktor faktor pendukung bagi perkembangan anak. Kemudian faktor penghambatnya meliputi: 1) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak masih sangat minim padahal seharusnya orang tua wajib memberikan perhatian dan kasih sayang pada anak mereka, karena perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua akan memberikan begitu banyak pengaruh terhadap perkembangan perilaku maupun kecerdasan seorang anak. Serta orang tua tidak hanya mendorong anak untuk belajar, tetapi juga menjadikan diri mereka sendiri sebagai guru, guru yang pertama dan yang utama sehingga orang tua bisa mendidik dan membimbing anak-anak mereka sendiri dengan perhatian dan kasih sayang. 2) Kurangnya kerjasama antara Orang tua dan Guru, seorang siswa tidak hanya membutuhkan peran serta seorang Guru saja dalam perkembangan tingkah lakunya. Seorang guru hanya dapat memberikan pengajaran atau wewenangnya sebagai Guru dalam lingkungan sekolah namun jika seorang siswa sudah berada di luar lingkungan sekolah peran Orang Tua atau Wali merekalah yang berperan peting dalam mendidik mereka. 3) Keterbatasan waktu, disini peran guru sebagai pendidik dan pengajar hanya sedikit pada lingkungan sekolah saja terlepas dari itu apabila anak sudah berada di lingkungan luar sekolah peran orang tualah yang sangat dibutuhkan, karena waktu anak lebih banyak di lingkungan tempat tinggal mereka di bandingkan waktu mereka di sekolah.

B. Saran

Menilai dari hasil simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pola penanaman nilai-nilai moral serta meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama fasilitas penunjang dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemajuan perkembangan peserta didik.

2. Untuk Guru

Agar proses pendidikan budi pekerti di sekolah dapat berjalan secara optimal dan efektif, guru perlu membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua murid berkenaan dengan berbagai kegiatan dan program pendidikan budi pekerti yang telah dirumuskan atau direncanakan oleh sekolah.

3. Untuk pihak orang tua siswa

Orang tua mempunyai motivasi tinggi dan tanggung jawab untuk memenuhi pendidikan anak sejak usia dini dengan diterapkan nilai-nilai agama dan moral yang dapat berpengaruh pada masa depan anak di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti. Dkk. 2010. *Perkembangan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta Universitas Terbuka
- Ali Muhtadi. (2010). *Strategi Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara Efektif di Sekolah*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Arismantoro. 2008. *Character Building*. Yogyakarta :Tiara wacana
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Endang Purwanti, Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Pres
- Humaida, Cicin. 2013. *Pendidikan Karakter Tingkat Taman Kanak-kanak Di Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Pada UM Ponorogo.
- Moleong Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak*. Jakarta:Kencana
- Mumuh, Sumarna. 2006. *Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung*. Skripsi Pada UPTK UPI Bandung
- Nurul, Zuriah. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul Zuriah. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochmadi, Nurwahyu. 2002. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Malang: Wineka Media.
- Roni, Nasrudin. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Skripsi: UPI Bandung
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat

- Sukmadinata, Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cetakan ke V.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suriansyah, A. & Aslamiah. 2011. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin: Comdes.
- <http://paudanakbermainbelajar.in/2013/12/pengertian-dan-konsep-dasar-taman.html> di akses pada tanggal 18 April 2015 pukul 09:18.
- <http://drumband.uns.ac.id/?p=242> di akses pada tanggal 16 juni 2015 pukul 21:45 wib.
- <http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.in/2013/manfaat-ekstrakurikuler-seni-untuk-anak.html> diakses pada tanggal 17 Juni 2015 pukul 08:25.
- <http://belajarpsikologi.com/pendidikan-budi-pekerti/> Di akses pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 10:19 wib.
- <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/definisi-guru-menurut-undang-undang.html>, di akses pada tanggal 2 april 2015 pukul 16:32.
- ([http:// www.mengejarasa.com/2014/08/tujuan pembelajaran.html](http://www.mengejarasa.com/2014/08/tujuan-pembelajaran.html) di akses pada tanggal 17 Juni 2015 pukul 08:25).